

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pasti memiliki orientasi untuk memperoleh legitimasi social dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang, untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun citra yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial (**Hartawati et al., 2017**) yang lebih dikenal dengan CSR (Corporate Social Responsibility).Isu corporate social responsibility (CSR) kian menjadi sorotan penting dalam beberapa dekade terakhir karena konsep tersebut merupakan konsep etika bisnis.gagasan utama CSR menjadi perusahaan dihadapkan bukan hanya konsep single bottom line dalam bentuk nilai perusahaan,melainkan juga pada konsep tripple bottomline dalam bentuk tanggung jawab terhadap terhadap kehidupan social dan lingkungan hidup.konsep.Pengungkapan dan pelaporan CSR pada perusahaan secara umum masih mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Index .Akan tetapi, indeks GRI tidak memiliki unsur ke Islaman seperti kehalalan produk, keterkaitan dengan aktivitas judi, riba, gharar (tidak jelas), suap, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Indeks GRI dinilai kurang tepat untuk menjadi acuan dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban social pada perusahaan syariah (**Aziz et al., 2019**). Konsep CSR kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang di ekonomi Islam. Konsep CSR dalam Islam erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan

kegiatan bisnis sesuai dengan konsep syariah yang diharapkan perusahaan tersebut dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islam. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi perusahaan. Dalam penelitiannya, mereka hanya menyimpulkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki hubungan yang relevan dan memiliki kontribusi terhadap konsep CSR yang telah berkembang saat ini **(Hartawati et al., 2017)**

Perkembangan CSR dalam ekonomi Islam juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah. Meningkatnya perhatian masyarakat mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap lembaga atau instansi syariah semakin besar dari waktu ke waktu. Pasar modal syariah sebagai lembaga dan profesi yang berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan ingin berpartisipasi dalam pasar syariah di Indonesia. Di Indonesia, perkembangan pasar modal syariah diawali dengan dibentuknya Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index ini hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, dikenal suatu indeks yang disebut sebagai *Islamic Social Reporting* (ISR) yang didalamnya memuat standar pelaporan mengenai kinerja social perusahaan yang dalam kegiatan bisnisnya dijalankan berdasarkan prinsip syariah yang disampaikan perusahaan melalui laporan tahunannya **(Sabrina & Betri, 2018)**. Perkembangan *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia masih terhitung lambat. menemukan bahwa pengungkapan *Islamic*

Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015 telah mencapai kurang lebih 60% dari sempurna, namun perusahaan tersebut masih belum mengadopsikan ISR secara penuh. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dipandang sebagai suatu keharusan. Perusahaan menyadari pentingnya pengungkapan Islamic Social Reporting sebagai manifestasi dari transparansi perusahaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan serta nilai perusahaan di mata pengguna laporan (Sutapa & Laksito, 2018).

(Dikutip dari katadata.co.id) Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Anggotanya terdiri dari 30 saham syariah dengan kapitalisasi pasar yang cukup besar saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) turun 15,9% sepanjang 2021 dan berada di kisaran 530,19 pada perdagangan Jumat (20/8). Pelemahan tersebut terjadi saat Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) justru masih mencatatkan kenaikan tipis 0,22%. Dari 30 daftar saham anggota JII, saham PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) dan Unilever Indonesia (UNVR) menjadi emiten yang tergabung dalam indeks paling lama atau sejak sepuluh tahun terakhir. Kedua saham ini juga masuk dalam daftar saham berkapitalisasi pasar terbesar di Indonesia berdasarkan data statistik BEI. Berdasarkan penelusuran Katadata.co.id, tren penurunan harga saham syariah yang terjadi pada anggota JII berkapitalisasi besar menjadi salah satu faktor penekan indeks sepanjang 2021. Salah satunya saham UNVR yang turun lebih dari 40% sepanjang 2021, disusul UNTR yang turun 28,5%, KLBF 13,5%, BRIS sekitar 3,56%, serta BRPT turun 2,72%.

Dilansir dari RTI, berikut daftar anggota indeks JII periode Agustus 2021 – November 2021 berdasarkan kapitalisasi pasar terbesar.

| No | Nama Saham | Kode |
|----|-----------------------------|------|
| 1 | PT Telekomunikasi Indonesia | TLKM |
| 2 | Chandra Asri Petrochemical | TPIA |
| 3 | Unilever Indonesia | UNVR |
| 4 | Kalbe Farma | KLBF |
| 5 | Barito pacific | BRPT |
| 6 | Bank syariah Indonesia | BRIS |
| 7 | United Tractors | UNTR |

Penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* sudah banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya dan hasil yang telah diteliti pun berbeda-beda antara peneliti satu dan peneliti lainnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya ialah Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage.

Salah satu yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) yakni Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan ialah bentuk klasifikasi perusahaan berdasarkan skala perusahaan (**Rizfani & Lubis, 2019**), Skala perusahaan sangat berpengaruh terhadap luasnya informasi yang disampaikan dalam laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan entitas. (**Kurniawati &**

Yaya, 2017) menyatakan bahwa dengan adanya kondisi yang menguntungkan pada perusahaan, hal ini akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui pengungkapan informasi yang lebih baik. Jika kondisi perusahaan sedang menguntungkan, perusahaan lebih mampu untuk melakukan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perusahaan akan semakin cenderung melaporkan keberhasilannya baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosial.. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya cenderung memiliki permintaan terhadap informasi yang lebih tinggi oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil karena perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti (Devilia, 2019).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting adalah Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba.(**Aziz et al., 2019**) menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan semakin mengungkapkan tanggung jawab sosial berbasis syariah pada laporan tahunannya. **Hery (2017)** mendefinisikan rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Menurut (**Affandi, 2019**), memaparkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosial secara Islami.

(Affandi, 2019) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, (Nurjanah & Bawono, 2020) Leverage menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dapat membayar kewajiban dibanding dengan modal perusahaan sendiri. (Hartawati et al., 2017) melakukan penelitian dan menemukan bahwa ukuran perusahaan dan Kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, sementara profitabilitas, Leverage dan komite audit tidak berpengaruh dan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian yang dilakukan menunjukkan ukuran dan usia perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR perusahaan di JII. Sementara profitabilitas, kepemilikan publik, dan dewan komisaris independen tidak pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII. (Sitorus, 2019), dengan penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Islamic Social menunjukkan ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh terhadap variable *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menerangkan masalah-masalah yang mungkin muncul pada objek yang akan di teliti sebelum dibuatkan batasan masalah dan perumusan masalah. Dari uraian latar belakang, maka penulis menentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Konsep *corporate social responsibility* (CSR) selama ini masih bersifat konvensional, yang pengukuran CSR tersebut masih mengacu pada *Global Reporting Indeks*, akan tetapi seiring perkembangan zaman Konsep CSR sudah berkembang dalam dunia islam yang dikenal dengan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR).
2. Perkembangan Indeks ISR di Indonesia masih sangat lambat jika dibandingkan dengan indeks ISR di Negara – Negara islam lainnya, yang telah menjadi bagian pelaporan Organisasi Syariah.
3. Perusahaan yang Terdaftar Di jakarta Islamic Index (JII) terus mengalami pertumbuhan secara pesat, akan tetapi perkembangan ini harus diikuti dengan peningkatan kepatuhan kepada syariat Islam.
4. Adanya kesulitan untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam pengungkapan *islamic social reporting*.
5. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dipandang sebagai suatu keharusan
6. Tinggi rendahnya profitabilitas dalam mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

7. Penelitian mengenai CRS syariah sudah banyak dilakukan akan tetapi penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) belum terlalu banyak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan penelitian agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah sarannya, maka peneliti membatasi sebatas variabel yang membahas ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Komite Audit (Z), dan *Islamic social reporting* (Y) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020?
4. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic

Social Reporting (ISR) Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020

5. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020

6. Bagaimana Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui bagaimana Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Perusahaan

terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

5. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi
6. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan Untuk menambah dan mengembangkan wawasan penulis khususnya mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Akademik

Menjadi salah satu bahan masukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi, dan menambah bahan referensi bacaan khususnya yang akan menyusun skripsi

3. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya.